

SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK SISWA KELAS XI SMA SEDERAJAT KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG

Arnaz Anggoro Saputro
STKIP PGRI Jombang
arnaz.anggoro@stkipjb.ac.id

Abstract

Factors underlying teenage smoking include trial and error, loneliness, seeing their parents smoke, fun, symbol of maturity, looking for identity, environmental influences. The purpose of this study is to find out how much the level of knowledge about the dangers smoking in class XI high school, vocational, private MA students in the Ngoro District area, Jombang Regency in the 2019/2020 Academic Year. In this study the type of research used is descriptive survey method. The number of samples in this study were 258 students. The sample selection technique uses purposive sampling. Retrieval of data using a questionnaire was analyzed using quantitative descriptive techniques with a percentage. The results of the research and data analysis showed that the level of knowledge of the dangers of smoking for class XI high school, equal student in the Ngoro District, Jombang Regency in the majority of 2019/2020 Academic Year in the high category was 76.3% as many as 197 students. the remaining 13.5% as many as 35 students included in the category of very high, 9.6% as many as 25 students were included in the low category and by 0.3% as many as 1 child were included in the very low category

Kata kunci : *Survey, Knowledge Level, Danger of Smoking*

Abstrak

Faktor - faktor yang melatar belakangi remaja merokok antara lain coba-coba, ikut-ikutan, kesepian, melihat orang tuanya merokok, iseng, lambang kedewasaan, mencari jati diri, pengaruh lingkungan.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survei. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 258 siswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Pengambilan data menggunakan angket dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bahaya merokok siswa kelas XI SMA, Sederajat Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang mayoritas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 76,3 % sebanyak 197 siswa. sisanya sebesar 13,5 % sebanyak 35 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebesar 9,6 % sebanyak 25 siswa termasuk dalam kategori rendah dan sebesar 0,3 % sebanyak 1 anak termasuk dalam kategori sangat rendah

Kata kunci : *Survei, Tingkat Pengetahuan, Bahaya Merokok*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dapat diketahui bahwa kesadaran akan kesehatan merupakan pondasi awal terbentuknya gaya hidup sehat. Contoh gaya hidup sehat yang lainnya adalah menghindari rokok. Faktor - faktor yang melatarbelakangi remaja merokok antara lain coba-coba, ikut-ikutan, ingin tahu, sekedar ingin merokok, kesepian, melihat orang tuanya merokok. Sudah diketahui bahwa rokok mengandung ribuan jenis bahan kimia bagi kesehatan mulai dari *nikotin, tar, insektisida, polycyclic, carcinogens, karbon monoksida*, dan masih banyak lagi zat beracun lainnya. Dampak negatif terhadap kesehatan antara lain: penyakit paru-paru, penyakit impotensi dan organ reproduksi, penyakit lambung, *stroke*, mempengaruhi kelahiran bayi, pengaruh rokok terhadap rongga mulut, penyakit jantung.

Pada jurnal (Elham, 2015), menyebutkan bahwa perokok di Indonesia tidak hanya dikalangan dewasa tetapi sudah merambat ke kalangan remaja. Di Indonesia jumlah remaja yang merokok terus meningkat dalam survei sosial ekonomi Badan Pusat Statistik tahun 2001 dan 2004 menunjukkan terjadi peningkatan remaja yang merokok dengan presentasi 12,7% pada tahun 2001 dan 17,3% pada tahun 2004. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tahun 2013 menyatakan dunia organisasi kesehatan (WHO) menghubungkan hampir 6 juta kematian per tahun disebabkan oleh tembakau. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari 8 juta di tahun 2030. Rata-rata usia pertama kali merokok setiap hari (Batang per Hari) di Indonesia pada tahun 2013 terbanyak pada umur 15-19 tahun atau usia sekolah SMA yaitu sebesar 50%. Perilaku ini dimulai pada masa remaja dan meningkat menjadi perokok aktif dalam kurun waktu beberapa tahun. Tingginya jumlah perokok dikalangan remaja sangat mengkhawatirkan karena masalah tersebut masih sulit untuk diselesaikan. Dari rekapitulasi hasil sekrening Puskesmas Kesamben Ngoro ditingkatan sekolah SMA, Sederajat Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang berhubungan dengan gaya hidup merokok sebanyak 223 siswa dari 791 jumlah sasaran yang dijangar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Bentuk analisisnya menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase (Maksum, 2012). Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrumen berupa lembar observasi, angket, dan dokumentasi dengan cara mencatat dan menganalisis data yang telah diperoleh, serta akan disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif dengan presentase. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan “*Cross-sectional*”, yaitu untuk

memperoleh data yang lebih lengkap yang dilakukan dengan cepat pada satu waktu terhadap beberapa kelompok, di mana kelompok-kelompok yang usianya lebih banyak dipandang sebagai pengganti kelompok usia terkecil pada masa-masa berikutnya (Arikunto, 2010: 122).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase (Arikunto, 2010: 282). Karena dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan angket, maka alternatif jawaban diklasifikasikan menjadi dua alternatif jawaban, yaitu nilai 1 untuk jawaban “Ya” dan nilai 0 untuk jawaban “Tidak” (Arikunto, 2010: 285).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif data tingkat pengetahuan bahaya merokok pada siswa kelas XI SMA, Sederajat Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang sebagai berikut:

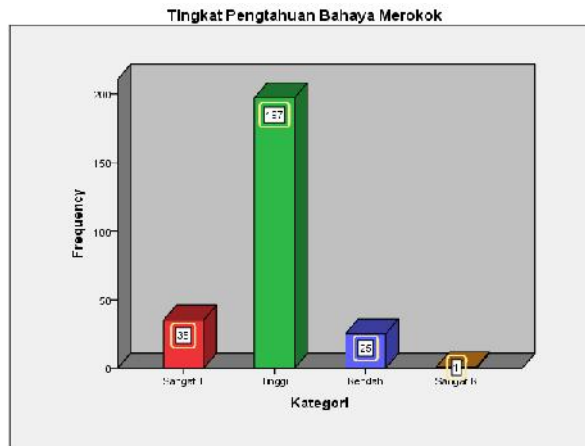
1. Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok

Tingkat pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang tentang bahaya merokok dianalisis melalui kemampuan siswa dalam menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam angket yang berisi 25 pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Sehingga siswa dapat memperoleh skor minimal 0 dan skor maksimal 25. Presentase jawaban benar yang diperoleh masing-masing siswa dihitung dan diklasifikasikan kedalam 4 faktor untuk dapat menentuakn tingkat pengetahuan bahaya merokok pada siswa dengan kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dilihat pada tabel berikut: **Tabel 1** Distribusi tingkat pengetahuan bahaya merokok siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.

Kategori tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat tinggi (76% - 100%)	35	13,5
Tinggi (56% - 75%)	197	76,3
Rendah (40% - 55%)	25	9,6
Sangat rendah (< 40%)	1	0,3
Jumlah	258	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang memiliki tingkat pengetahuan bahaya merokok berada dalam kategori tinggi yaitu 76,3% sebanyak 197 siswa. Pada tabel 1 juga dapat diketahui yang termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 13,5% sebanyak 35 siswa, kategori rendah yaitu 9,6% sebanyak 25 siswa dan kategori sangat rendah 0,3% sebanyak 1 siswa.

Guna memperjelas dalam mengetahui tingkat pengetahuan bahaya merokok siswa berikut ditampilkan dalam bentuk diagram batang dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 20.0



Gambar 1 Diagram Batang Frekuensi Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Siswa

2. Pengetahuan Bahaya Merokok pada Paru-paru

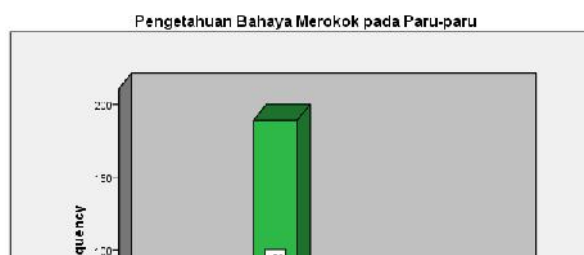
Pengetahuan siswa Kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang tentang bahaya merokok pada paru-paru diperoleh melalui kemampuan siswa untuk menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam angket berisi 7 pertanyaan yaitu nomor 1 sampai 7. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi tingkat pengetahuan bahaya merokok pada paru-paru siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.

Kategori tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat tinggi (76% - 100%)	43	16,6
Tinggi (56% - 75%)	189	73,2
Rendah (40% - 55%)	23	8,9
Sangat rendah (< 40%)	3	1,2
Jumlah	258	

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis deskriptif tersebut, dapat diketahui tingkat pengetahuan bahaya merokok pada paru-paru yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 73,2% sebanyak 189 siswa. Kategori sangat tinggi sebesar 16,6% sebanyak 43 siswa, kategori rendah sebesar 8,9% sebanyak 23 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 1,2% sebanyak 3 siswa. sebagian besar tingkat pengetahuan bahaya merokok pada paru-paru termasuk dalam kategori tinggi.

Guna memperjelas dalam mengetahui tingkat pengetahuan bahaya merokok pada paru-paru siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, berikut ini ditampilkan dalam bentuk diagram batang dengan menggunakan bantuan SPSS for windows versi 20.0.



Gambar 2 Diagram Batang Frekuensi Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok pada Paru-paru

3. **Pengetahuan Kandungan Zat Kimia Berbahaya pada Rokok**

Pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang tentang zat kimia berbahaya pada rokok, dianalisis melalui kemampuan siswa menjawab dengan tepat pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket yang berisi 3 pertanyaan yaitu nomor 8 sampai 10. Setiap siswa menjawab benar memperoleh skor 1, apabila menjawab salah skor 0, sehingga siswa dapat memperoleh skor minimal 0 dan skor maksimal 3. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang tentang kandungan zat kimia berbahaya pada rokok.

Kategori tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat tinggi (76% - 100%)	2	0,7
Tinggi (56% - 75%)	60	23,2
Rendah (40% - 55%)	0	0
Sangat rendah (< 40%)	196	75,9
Jumlah	258	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa, tingkat pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0,7% sebanyak 2 siswa, kategori tinggi sebesar 23,2% sebanyak 60 siswa, kategori sangat rendah sebesar 75,9% sebanyak 196 siswa. Secara grafik hasil deskriptif tersebut dapat dinyatakan dengan diagram batang dengan bantuan SPSS *for windows* versi 20.0 sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Batang Frekuensi Pengetahuan Zat Kimia berbahaya pada rokok

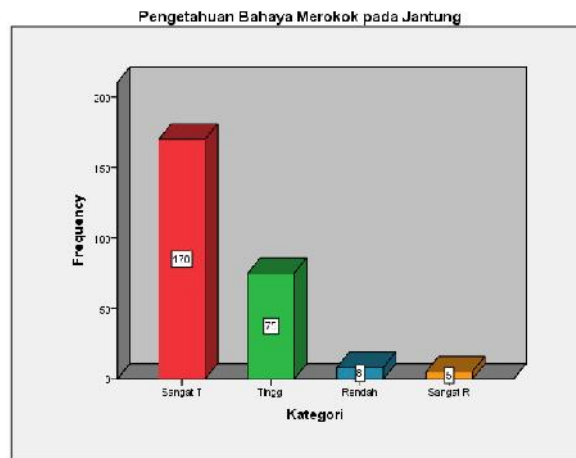
4. Pengetahuan Bahaya Merokok pada Jantung

Pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro tentang bahaya merokok pada jantung, dianalisis melalui kemampuan siswa menjawab dengan tepat pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket yang berisi 9 pertanyaan yaitu nomor 11 sampai nomor 19. Setiap siswa menjawab benar memperoleh skor 1, apabila menjawab salah skor 0, sehingga siswa dapat memperoleh skor minimal 0 dan skor maksimal 9. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang tentang bahaya merokok pada jantung.

Kategori tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat tinggi (76% - 100%)	170	65,8
Tinggi (56% - 75%)	75	29,0
Rendah (40% - 55%)	8	3,1
Sangat rendah (< 40%)	5	1,9
Jumlah	258	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa, tingkat pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang tentang bahaya merokok pada jantung yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 65,8% sebanyak 170 siswa, kategori tinggi sebesar 29% sebanyak 75 siswa, kategori rendah sebesar 3,1% sebanyak 8 siswa, kategori sangat rendah sebesar 1,9% sebanyak 5 siswa. Sebagian besar pengetahuan siswa tentang bahaya merokok pada jantung termasuk dalam kategori sangat tinggi. Secara grafik hasil deskriptif tersebut dapat dinyatakan dengan diagram batang dengan bantuan SPSS *for windows* versi 20.0 sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Batang Frekuensi Pengetahuan bahaya merokok pada Jantung

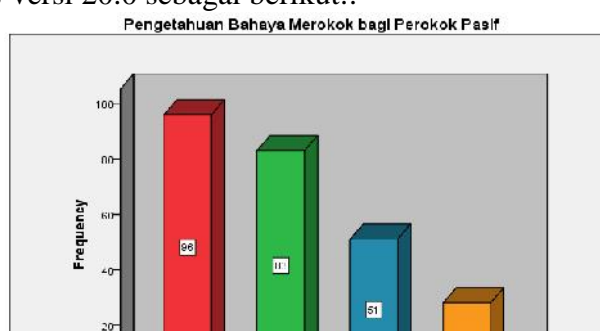
5. Pengetahuan Bahaya Merokok bagi Perokok Pasif

Pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang tentang bahaya merokok bagi perokok pasif, dianalisis melalui kemampuan siswa dalam menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam angket yang berisi 6 pertanyaan yaitu nomor 20 sampai nomor 25. Setiap pertanyaan memiliki skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Sehingga siswa dapat memperoleh skor minimal 0 dan skor maksimal 6. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang tentang bahaya merokok pada perokok pasif

Kategori tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat tinggi (76% - 100%)	95	36,8
Tinggi (56% - 75%)	83	32,2
Rendah (40% - 55%)	51	19,8
Sangat rendah (< 40%)	29	11,2
Jumlah	258	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa, tingkat pengetahuan siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang tentang bahaya merokok bagi perokok pasif yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 36,8% sebanyak 95 siswa, kategori tinggi sebesar 32,2% sebanyak 83 siswa, kategori rendah sebesar 19,8% sebanyak 51 siswa, kategori sangat rendah sebesar 11,2% sebanyak 29 siswa. Sebagian besar pengetahuan siswa tentang bahaya merokok bagi perokok pasif termasuk dalam kategori sangat tinggi. Secara grafik hasil deskriptif tersebut dapat dinyatakan dengan diagram batang dengan bantuan SPSS for windows versi 20.0 sebagai berikut:.



Gambar 5 Diagram Batang Frekuensi Pengetahuan tentang bahaya merokok bagi perokok pasif

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan bahaya merokok siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki pengetahuan bahaya merokok termasuk dalam kategori tinggi yaitu 76,3% sebanyak 197 siswa. Dalam hal ini guru berperan aktif dalam memberikan andil besar kepada siswa untuk memberikan pengetahuan bahaya merokok, guru berhasil memberikan ilmunya kepada siswa serta siswa mampu memahaminya dengan baik.

2. Pengetahuan Bahaya Merokok pada Paru-paru

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 4.2 mayoritas siswa kelas XI SMA, SMK, MA di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang pengetahuan bahaya merokok pada paru-paru termasuk dalam kategori tinggi yaitu 73,2% sebanyak 189 siswa, tetapi hanya sebatas pengetahuan siswa saja. Pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang kurang mengetahui bahaya merokok pada paru-paru. Hal ini dikhawatirkan siswa hanya mengetahui saja belum mampu menerapkannya. Selain itu dimungkinkan pada waktu mengerjakan instrument penelitian ini masih betanya-tanya pada teman sebangku atau kelilingnya, meskipun sudah diberi tahu untuk dikerjakan sendiri

3. Pengetahuan Kandungan Zat Kimia berbahaya pada Rokok

Berdasarkan hasil penelitian, dilihat pada tabel 4.3 diketahui bahwa pengetahuan kandungan zat kimia berbahaya pada rokok termasuk dalam kategori yang sangat rendah yaitu 75,9% sebanyak 196 siswa. Ini berarti banyak siswa yang kesulitan sehingga menjawab tidak benar pertanyaan pada instrument penelitian tentang kandungan zat kimia berbahaya pada rokok artinya masih banyak siswa yang kurang mengetahui kandungan zat kimia pada rokok yang sangat berbahaya dan dapat mempengaruhi kesehatan tubuh.

4. Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Jantung

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 diketahui bahwa pengetahuan bahaya merokok pada jantung siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 65,8 % sebanyak 170 siswa. Dilihat melalui instrument penelitian, pertanyaan tentang bahaya merokok pada jantung sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan tersebut, artinya bahwa banyak siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Ngoro, Kabupaten Jombang yang mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan jantung.

5. Pengetahuan Bahaya Merokok bagi Perokok Pasif

Berdasarkan hasil penelitian dilihat pada tabel 4.5 diketahui bahwa pengetahuan bahaya merokok bagi perokok pasif siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 36,8 % sebanyak 95 siswa, artinya bahwa banyak siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang yang mengetahui bahaya merokok bagi perokok pasif

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Simpulan dari artikel yang ditulis adalah tingkat pengetahuan bahaya merokok siswa kelas XI SMA, SMK, MA swasta di wilayah Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020 mayoritas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 76,3 % sebanyak 197 siswa. sisanya sebesar 13,5 % sebanyak 35 siswa termasuk dalam katgori sangat tinggi, sebesar 9,6 % sebanyak 25 siswa termasuk dalam kategori rendah dan sebesar 0,3 % sebanyak 1 anak termasuk dalam kategori sangat rendah

SARAN

Untuk kedepannya ada pengembangan dari penelitian tentang bahaya merokok l agar masyarakat terutama tingkat sekolah akan bahaya merokok..

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ahnyar, W. 2009. *Bahaya Merokok Bagi Kesehatan*. [Internet]. Tersedia dari: <http://ahyarwahyudi.wordpress.com/2009/02/22/bahaya-merokok-bagikesehatan/>. Diakses pada 1 Oktober 2019
- [2]. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3]. Atkinson RL, Atkinson RC, Smith EE, Bem DJ, Hoeksema SN. 1996. *Hilgard's Introduction to Psychology*. London: Harcourt College Pub
- [4]. Bahr SJ, Hoffmann JP. 2008. *Religiosity, Peers, and Adolescent Drug Use*. *Journal of Drug Issues*. 38:3:743-770.
- [5]. Baradja, F. 2008. *Pelajar Jangan Mencoba Rokok*. Terdapat dari: <http://www.pelita.or.id/baca.php?id=53311>. Diakses pada 1 Oktober 2014.
- [6]. Basyir AU. 2008. *Mengapa Ragu Tinggalkan Rokok*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia

- [7]. Dahlan MS. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi ke-5*. Jakarta: Salemba.
- [8]. Fauziah F dan Widuri J. 2007. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- [9]. Elham. (2015) Persepsi Siswa SMK Kristen (TI) Salatiga Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan. *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, (Online), 4 (5): 2, (<http://journal.unnes.ac.id>), diunduh 27 November 2019
- [10]. Gatra. 2008. *Melepas Jerat Racun Rokok Anak Indonesia*. [Internet]. Terdapat dari: <http://arsip.gatra.com/artikel.php?id=115410>. Diakses pada 1 Oktober 2014.
- [11]. Gunarsa SD. 1996. *Psikologi Olah Raga:Teori dan Praktek*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- [12]. Hidayangsih PS, Tjandrarini DH, Mubasyiroh R, Suparmi S. 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berisiko Remaja di Kota Makassar Tahun 2009*. Jurnal. Bul. Penelit. Kesehat. 39(2):88-98
- [13]. Istiqomah U. 2003. *Upaya Menuju Generasi Tanpa Rokok*. Surakarta: Seti Aji
- [14]. Komalasari D dan Helmi AF. 2000. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. [Internet]. Terdapat dari: http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/perilakumerokok_avin.pdf. Diakses pada 1 Oktober 2014
- [15]. Lestari, R. 2012. *Perilaku merokok pada remaja SMA/SMK di Kota dan Luar Kota*. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [16]. Muh. Amri, 2012. *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Kalangan Remaja*. Pustaka Populer
- [17]. Perwitasari, R. 2006. *Motivasi dan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Locus of control dan External Locus of control*. Universitas Negeri Semarang. [Internet]. Terdapat dari: <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/p/index/assoc/HASH5bf0.dir/doc.pdf>. Diakses pada 1 Oktober 2014
- [18]. Ramaiah S. 2003. *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer
- [19]. Rochman, KL. 2010. *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press
- [20]. Rumini, Sri, Sundari S. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- [21]. Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Surabaya